

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) didefinisikan sebagai angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil tahun 2007 dan 2012, AKI Nasional menunjukkan adanya kenaikan yang sangat besar, yaitu dari 228/100.000 kelahiran hidup menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2017, jumlah angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong sangat tinggi diantara negaranegara ASEAN lainnya, yaitu 305/100.000 kelahiran hidup dan masih konstan sampai tahun 2019 (Agustina, 2019).

Faktor risiko kehamilan yang menyebabkan komplikasi dan kematian ibu salah satunya adalah terlalu tua usia ibu (≥ 35 tahun), menurut Widatiningsih, S., & Dewi, C. H. (2017). Ibu hamil dengan usia ≥ 35 tahun dapat mengalami komplikasi seperti hipertensi gestasional, diabetes gestasional, anemia, perdarahan postpartum, tindakan Sectio caesarea, dan kelahiran prematur (Jing, xu et all, 2018). Pada penelitian menggambarkan bahwa subjek penelitian paling banyak adalah kelompok umur resiko rendah, yaitu kelompok umur 20-35 tahun. Menurut Manuaba umur reproduksi sehat adalah umur 20-35 tahun dan umur resiko tinggi adalah umur kurang 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yang dapat mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Dikatakan usia tidak aman karena saat bereproduksi pada usia 35 tahun dimana kondisi

organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi (Hapsari, 2014). Faktor penyebab resiko kehamilan apabila tidak segera ditangani pada ibu dapat mengancam keselamatan bahkan dapat terjadi hal yang paling buruk yaitu kematian ibu dan bayi.

Berdasarkan data WHO (2015) AKI Indonesia pada 2015 mencapai 125 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun masih di atas target yang ditetapkan. Kematian ibu menurut World Health Organization (WHO) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 2 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan oleh karena kecelakaan atau cedera. Penyebab lain dari meningkatnya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang dapat muncul melalui tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan penyebab tersebut kehamilan berisiko tinggi atau komplikasi kehamilan biasanya terjadi karena faktor terlalu tua atau usia lebih dari 35 tahun (Kemenkes RI, 2017)

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir, atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan atau kekuatan sendiri (Ari Sulistyawati, 2015). Berdasarkan penelitian 15% persalinan berpotensi mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu yang memerlukan pengetahuan yang luas serta keahlian bidan dalam resiko tinggi dan banyak bidan merasa kurang percaya diri dalam situasi

luar biasa atau penyulit yang dapat mengancam jiwa ibu, sehingga diperlukan pengetahuan yang luas serta keahlian bidan dalam mengatasi resiko tinggi. Kemampuan tersebut sangat penting bagi bidan karena apabila kejadian yang merugikan dapat di prediksi dan dilakukan tindakan untuk pencegahan atau bidan siap menanganinya secara efektif, kemungkinan perbaikan pada ibu dan bayi akan meningkat (Kemenkes RI, 2019).

Setelah melahirkan, ibu mengalami masa postnatal. Ini terjadi selama periode postpartum, karena komplikasi dapat terjadi dan periode postpartum adalah waktu yang penting bagi ibu dan anak. Asuhan kebidanan diperlukan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Salah satu tujuan perawatan postnatal adalah untuk mengidentifikasi, mengobati, atau merujuk masalah jika terjadi komplikasi pada ibu dan anak (Elisabeth et al., 2017). Komplikasi nifas ibu dan anak dapat dicegah dengan melakukan kunjungan nifas. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali dengan tujuan khusus untuk setiap kunjungan

Selama masa neonatus (0-28 hari), terjadi perubahan kehidupan yang sangat besar di dalam kandungan, dan pematangan organ terjadi di hampir semua sistem. Salah satu pelayanan yang ditawarkan kepada bayi baru lahir adalah pengukuran berat badan. Perawatan bayi sangat penting untuk mendukung tumbuh kembangnya, maka saat sebelum ibu dan bayi pulang diperlukan adanya informasi mengenai cara perawatan tali pusat, pemberian ASI, reflek laktasi, memulai pemberian ASI, posisi menyusui,

menjaga kehangatan bayi, mencegah kehilangan panas, menempatkan bayi dilindungi yang hangat, tanda-tanda bahaya dan imunisasi.

Salah satu upaya dalam penurunan angka kematian bayi adalah dengan memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan baik dan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan, serta memberikan suatu pengetahuan informasi kepada ibu maupun keluarga mengenai pentingnya melakukan perawatan pada bayi baru lahir agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan

Menurut data dari Puskesmas Kedungwuni II periode Januari-Desember tahun 2022 jumlah ibu hamil yaitu 405 orang. Kemudian untuk ibu hamil yang memiliki resiko tinggi sebanyak 357 orang. Pada ibu hamil yang memiliki resiko tinggi di dapatkan untuk resiko kehamilan berdasarkan usia <20 tahun atau >35 tahun 0,16%, Anemia 0,18%, letak lintang 1% dan jarak kehamilan > 10 tahun

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E di Desa Bugangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “ Bagaimanakah Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny E dengan risiko tinggi di Desa Bugangan wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan di Tahun 2023”

C. Ruang Lingkup

Sebagai batasan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membatasi tentang “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny E dengan risiko tinggi di Desa Bugangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan di Tahun 2023

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka penulis akan menguraikan tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir yaitu:

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan penulis kepada Ny.E secara menyeluruh dari kehamilan dengan risiko tinggi yaitu usia ibu > 35 tahun, dan jarak kehamilan > 10 tahun, persalinan normal, nifas normal sampai 40 hari serta bayi baru lahir sampai neonatus 28 hari untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan.

2. Desa Bugangan

Merupakan tempat tinggal Ny E dan salah satu desa di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan

3. Puskesmas Kedungwuni II

Merupakan Puskesmas rawat jalan dan menerima persalinan 24 jam di wilayah Kerja Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny E dengan Risiko Tinggi di Desa Bugangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2023 sesuai dengan standar, kompetensi, kewenangan, dan dokumentasikan dengan benar

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kebidanan kehamilan di umur kehamilan 28 minggu sampai 39 minggu pada Ny.E dengan usia > 35 tahun dan jarak kehamilan > 10 tahun di Desa Bugangan wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2023.
- b. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama persalinan normal pada Ny.E di Desa Bugangan wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2023
- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan masa nifas normal 6 jam sampai 6 minggu pada Ny.E di di Desa Bugangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2023
- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan BBL sampai neonatus normal 28 hari pada By.Ny.E di di Desa Bugangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2023

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis
 - a. Dapat memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.E di Desa Bugangan wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan
2. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Dapat mengevaluasi sejauh mana mahasiswa menguasai asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.E di Desa Bugangan wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan
3. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan evaluasi dan peningkatan program khususnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.E di Desa Bugangan wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan

G. Metode Pengumpulan Data

1. Anamnesa

Anamnesa yang penulis lakukan dilakukan pada pasien, suami pasien dan keluarga pasien untuk mendapat data Subjektif, pada Ny. E meliputi identitas, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan klien dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat seksual dan pengetahuan tentang kehamilan.

2. Pemeriksaan umum

Proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data Obyektif Ny. E meliputi:

a. Inspeksi

Penulis melakukan pengamatan kepada Ny.E Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan umum klien, gejala adanya kelainan pada Ny. E

b. Palpasi

Penulis melakukan pemeriksaan kepada Ny.E dengan cara meraba menggunakan telapak tangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya kelainan, dan mengetahui perkembangan kehamilan. Pemeriksaan palpasi meliputi: leher, dada, abdomen, pemeriksaan leopold.

c. Perkusi

Penulis melakukan pemeriksaan kepada Ny.E dengan cara melakukan ketukan langsung ke permukaan tubuh seperti pemeriksaan punggung dan reflek patella.

d. Auskultasi

Penulis melakukan pemeriksaan kepada Ny.E dengan cara mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh menggunakan stetoskop dan dopler untuk mendengarkan denyut jantung janin.

3. Periksa Laboratorium

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk menegakan diagnose dengan cara melakukan pemeriksaan laboratorium

a. Pemeriksaan hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pada Ny.E menggunakan stik HB Easy touch, serta menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan handscoon

b. Pemeriksaan perotein urine

Pemeriksaan yang dilakukan Ny.E untuk mengetahui adanya protein urin ibu dengan metode reagen asam asetat, serta menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan handscoon

c. Pemeriksaan kadar gula darah

Pemeriksaan ini dilakukan pada Ny.E dengan cara mengambil sampel urin untuk mengetahui ada atau tidaknya glukosa urin dan merupakan skrining terhadap diabetes militus gestasional.

4. Studi Dokumentasi

Adalah pencatatan dokumentasi atau catatan pasien yang mengandung sumber informasi yang lengkap dan sesuai dengan manajemen kebidanan secara profesional, sehingga membentuk sesuatu dokumen yang dibutuhkan. Studi dokumentasi dengan melihat buku KIA dan pemeriksaan hasil USG ibu.

H. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan ini, maka Laporan Tugas Akhir ini terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran awal mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dasar asuhan kebidanan dan konsep dasar kebidanan. Konsep dasar asuhan kebidanan meliputi konsep dasar asuhan kehamilan, kehamilan dengan usia > 35 tahun, , kehamilan dengan jarak kehamilan > 10 tahun. Konsep dasar kebidanan meliputi manajemen kebidanan, pendokumentasian asuhan kebidanan, dan landasan hukum kebidanan yang terdiri dari standar pelayanan kebidanan dan kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E umur 36 tahun dengan usia > 35 tahun dan jarak kehamilan > 10 tahun di Desa Bugangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2023 yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan didokumentasi dengan metode SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN